

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menggunakan paradigma ilmiah dan teori fenomenologis untuk meneliti masalah sosial di suatu wilayah dari perspektif holistik (utuh).³⁸

Pendekatan kualitatif, juga dikenal sebagai pendekatan deskriptif kualitatif, adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan makna data atau fenomena dengan menggunakan kata-kata (bukan angka) yang diperoleh dari wawancara, catatan laporan, dokumen, dll. yang dapat ditangkap oleh peneliti, sambil menunjukkan buktinya. Seberapa signifikan fenomena itu bergantung pada seberapa baik peneliti menganalisisnya.³⁹

Alasan peneliti memilih metode penelitian kualitatif deskriptif adalah agar peneliti dapat mendeskripsikan perencanaan kurikulum muadalah dan implementasi kurikulum muadalah dalam membentuk kualitas lulusan pada program MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto. Dengan metode tersebut diharapkan dapat diperoleh pemahaman dan penafsiran yang mendalam mengenai makna, kenyataan dan fakta yang relevan terkait masalah yang dikaji oleh peneliti.

³⁸ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press, 2021), hal. 15.

³⁹ Zuchri Abdussamad.

B. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian kualitatif peneliti sendiri adalah instrumen, alat pengumpul data utama. Manusia sebagai alat yang dapat berhubungan dengan responden atau objek lainnya, dan hanya manusia yang mampu memahami kaitan kenyataan di lapangan.⁴⁰

Peneliti yang berpartisipasi secara utuh dalam penelitian ini termasuk dalam kategori pemerhati aktif. Jenis ini menekankan fakta bahwa peneliti secara resmi berpartisipasi dalam kelompok atau program yang menjadi subjek penelitian. Peneliti mengikuti tata aturan kelompok selama seluruh kegiatan. Ia adalah bagian dari program dan kelompok secara keseluruhan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di salah satu lembaga pendidikan unggulan jenjang Madrasah Aliyah di wilayah kecamatan Pacet kabupaten Mojokerto yaitu Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah Pacet Mojokerto. Program MBI Amanatul Ummah terletak di daerah pegunungan Pacet Mojokerto tepatnya di Desa Kembang Belor Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto dan merupakan naungan Kementerian Agama Kabupaten Mojokerto.

Alasan peneliti memilih tempat penelitian ini dikarenakan madrasah tersebut berhasil menjadi mercusuar yayasan pendidikan unggulan Amanatul Ummah yang memiliki program madrasah bertaraf Internasional serta madrasah tersebut meluluskan sebagian besar santrinya

⁴⁰ Ifit Novita Sari dkk., *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Unisma Press, 2022), hal. 44.

untuk studi lanjut ke perguruan tinggi favorit dalam negeri maupun mencetak kualitas lulusan yang memiliki nilai secara Internasional.

D. Data dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.⁴¹ Para peneliti kualitatif biasanya lebih suka bergantung pada satu sumber data (*multiple sources of data*) daripada mengumpulkan data dari berbagai sumber, seperti observasi, dokumentasi, dan wawancara.

Sumber data dalam penelitian ini tidak hanya bertumpu pada wawancara, observasi, dan dokumentasi, diantaranya:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber penelitian dan kemudian diproses dan disajikan dalam penelitian. Dalam jenis penelitian ini, peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dan dikumpulkan secara langsung dari lokasi penelitian melalui wawancara kepada waka kurikulum muadalah, waka kurikulum nasional dan guru.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau melalui perantara. Data ini meliputi dokumen-dokumen pendukung lainnya yang berasal dari madrasah tersebut atau dari sumber lain.

⁴¹ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019), hal. 68.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pada saat mengumpulkan data di lapangan, peneliti berperan serta pada situs penelitian dan mengikuti secara aktif kegiatan di masyarakat. Cara pengumpulan data yang demikian dinamakan pengamatan berperan serta (*participant observation*).⁴² Peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini karena mereka berharap menemukan data yang saling melengkapi untuk memberikan informasi yang diperlukan untuk penelitian.

Tabel 3. 1 : Jadwal Kegiatan

Kegiatan		Pendahuluan	Draft Proposal	Pengambilan Data	Hasil Observasi	
2023 / 2024	September	1				
		2				
		3				
		4				
	Oktober	1				
		2				
		3				
		4				
	November	1				
		2				
		3				
		4				
	Desember	1				
		2				
		3				
		4				
	Januari	1				
		2				
		3				
		4				
	Februari	1				
		2				
		3				
		4				
	Maret	1				
		2				
		3				
		4				
April	1					
	2					
	3					

⁴² Kusumastuti dan Khoiron.

		4				
	Mei	1				
		2				
		3				
		4				

1. Observasi

Dengan menggunakan pengamatan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, atau perilaku, metode observasi mengumpulkan data dengan mengamati setiap kejadian yang berlangsung dan mencatatnya pada lembar observasi.⁴³

Penelitian ini mengobservasi tentang sistem pembelajaran madrasah bertaraf Internasional yang meliputi desain kurikulum muadalah baik itu berupa implementasi juga evaluasi dan proses pembelajaran.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti, atau jika mereka ingin mengetahui lebih banyak dari responden, mereka menggunakan wawancara sebagai metode pengumpulan data. Peneliti melakukan teknik wawancara dengan tujuan menggali informasi mendalam dari responden.

Peneliti tidak hanya bertindak sebagai pewawancara, tetapi juga memimpin proses wawancara. Namun, responden adalah wawancarai yang dimintai informasi oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan wawancara sistematis; pedoman wawancara

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017).

telah disiapkan oleh peneliti sebelum mereka memulai wawancara dengan responden. Wawancara dilakukan dengan cara yang tidak terorganisir. Oleh karena itu, peneliti menyiapkan pedoman wawancara tertulis sebelum melakukan wawancara.⁴⁴

Wawancara sangat membantu peneliti memperoleh data mengenai desain kurikulum muadalah baik itu berupa implementasi juga evaluasi serta yang berkaitan dengan proses pembelajaran dan juga mengenai kualitas lulusan madrasah tersebut. karena dari hasil wawancara tersebut peneliti dapat menghubungkannya dengan fakta yang ada di lapangan sesuai dengan kebutuhan peneliti.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa yang telah terjadi. Studi dokumen merupakan bagian dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan dokumen yang diperoleh di lapangan.⁴⁵

Metode dokumentasi yang dilakukan peneliti meliputi data-data yang memiliki hubungannya dengan implementasi kurikulum muadalah serta data-data lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Tabel 3. 2 : Pedoman Dokumentasi

Dokumen	Ketersedian	Keterangan
Kurikulum Muadalah		
Sertifikat TOEFL/TOAFL		
Ijazah Muadalah		
Bahan Ajar Muadalah/Kitab-kitab		
Sertifikat Akreditasi		
Data Siswa di Luar Negeri		

⁴⁴ Sugiyono.

⁴⁵ Sugiyono.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah di lapangan. Teknik Analisis Data yang digunakan peneliti adalah Model Miles Huberman. Menurut Miles dan Huberman sebagaimana yang dikutip oleh Emzir ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif, yaitu:⁴⁶

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal penting, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya, dan mencari tema dan polanya. Proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentranformasian data mentah yang terjadi dalam catatan lapangan penulis disebut sebagai reduksi data. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data tambahan dan mencarinya saat diperlukan.

Peneliti di lapangan tidak hanya mendapatkan data tentang implementasi kurikulum, tetapi juga banyak data lainnya. Oleh karena itu, hasil penelitian, yang terdiri dari observasi, wawancara, dan dokumentasi, dikelompokkan sesuai dengan lokasinya sehingga lebih mudah untuk memasukkan data.

⁴⁶ Emzir, *Metodologi penelitian kualitatif: Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016).

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam hal ini, Miles Huberman mengatakan bahwa teks naratif adalah cara yang paling umum digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif. Dia juga menyarankan bahwa dalam penyajian data, selain teks naratif, juga dapat digunakan matrik, grafik, network (jejaring kerja), dan chart. Model data adalah kumpulan data yang terstruktur sehingga memungkinkan penjelasan kesimpulan dan keputusan.

Dalam hal ini peneliti memaparkan data yang diperoleh peneliti dari lokasi penelitian yakni MBI Amanatul Ummah, yang terdiri dari implementasi kurikulum muadalah dan proses pembelajaran.

3. Verifikasi dan Simpulan

Menurut Miles Huberman, penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah langkah ketiga dalam analisis data kualitatif. Kesimpulan awal yang dibuat hanyalah sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan awal yang dibuat pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan pengumpulan data, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Uji kredibilitas data, atau pengecekan keabsahan data, adalah prosedur yang sangat penting untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan dapat dipercaya dan dapat diandalkan secara ilmiah. Ini dilakukan untuk mengurangi kesalahan yang terjadi selama proses

pengumpulan data penelitian, yang pada gilirannya akan mempengaruhi hasil akhir penelitian.

Menurut Sugiyono, adapun uji kredibilitas penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya:⁴⁷

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan yakni ketika peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancara lagi dengan sumber data baru dan lama. Jangka waktu yang dilakukan dalam perpanjangan pengamatan tergantung pada kedalaman, keluasan dan kepastian. Keluasan berarti, banyak sedikitnya informasi yang diperoleh.

Dengan perpanjangan pengamatan ini, maka peneliti menggunakan tabel atau jadwal sebagai bukti bahwa perpanjangan pengamatan ini sudah akurat dengan terperinci agar peneliti mengevaluasi data yang diberikan sebelumnya. Jika hasilnya menunjukkan bahwa data tersebut benar, maka data tersebut kredibel, dan waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

2. Triangulasi Data

Dalam pengujian kredibilitas ini, triangulasi mencakup pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan pada waktu yang berbeda. Oleh karena itu, terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Alfabeta, 2017).

3. *Membercheck*

Membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *membercheck* adalah untuk memastikan bahwa data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data dan dapat digunakan dengan benar dalam pembuatan laporan sesuai dengan maksud informan.⁴⁸

Pada penelitian ini peneliti mengambil tiga uji keabsahan data saja sebab 3 uji keabsahan data ini jika memang sudah akurat maka bisa dinyatakan datanya jenuh atau sudah benar adanya penelitian yang diteliti.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Lexy J. Moleong, tahapan ini terdiri tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data.⁴⁹

1. Tahap Pra Lapangan

Ada enam langkah yang harus dilakukan oleh peneliti kualitatif sebelum memulai penelitian. Ini termasuk mengembangkan desain penelitian, memilih lokasi penelitian, mengelola izin penelitian, mengeksplorasi dan mengevaluasi lokasi penelitian, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan peralatan penelitian, dan mempertimbangkan masalah etika penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian dengan menggunakan pendekatan yang telah ditetapkan

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*.

⁴⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi revisi ; Cetakan ketiga puluh delapan, Juli 2018 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018).

sebelumnya. Memahami konteks penelitian dan persiapan diri tahap kerja lapangan: latar belakang dan keterbatasan peneliti, penampilan, pengenalan hubungan peneliti di lapangan, dan jumlah waktu penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Ini adalah tahap di mana peneliti menganalisis data yang mereka peroleh dari informan dan dokumen dari tahap sebelumnya. Tahap ini diperlukan sebelum peneliti menulis laporan penelitian. Analisis data melibatkan analisis data kualitatif, yang berarti bahwa data yang telah dikumpulkan dan masih bersifat unik dianalisis dengan penalaran induktif untuk menghasilkan kesimpulan umum yang dapat digeneralisasikan.